

**POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK
WISATA WATU GILANG SEBAGAI SALAH SATU WISATA
SEJARAH DI DESA NGABAB KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



oleh

VIRMINUS SINA HURINT

2013320013

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2019**

RINGKASAN

Riset ini bertujuan untuk mengenali serta menganalisis kemampuan lanskap memiliki Watu Gilang di Kecamatan Pujon, untuk pengembangan wisata sejarah. Dan untuk Mengetahui Kekuatan dan kelemahan dari objek wisata Watu Gilang. Data yang dibutuhkan dalam riset ini adalah data primer dan sekunder melalui observasi, wawancara serta kuisioner. Tata cara analisa informasi yang di pakai ialah Tata cara analisa SWOT. Hasil analisis data dengan menggunakan metode SWOT menunjukkan skor total untuk faktor internal sebesar 2,560 sedangkan untuk faktor eksternal diperoleh nilai 2,553. Nilai IFE dan EFE menunjukkan nilai yang kuat, apabila nilainya lebih dari 2,5 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor internal dan faktor eksternal memiliki nilai yang kuat dalam menentukan strategi pengembangan kawasan wisata Watu Gilang sebagai Wisata Sejarah. Strategi yang harus ditetapkan dalam mengembangkan kawasan situs Watu Gilang sebagai kawasan wisata sejarah di desa Ngabab kecamatan Pujon ialah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*) dengan memanfaatkan peluang dan kekuatan yang ada di kawasan situs bersejarah Watu Gilang.

Kata Kunci : Potensi Wisata, Watu Gilang, Strategi Pengembangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Proses pengembangan pariwisata sebagai andalan perekonomian nasional bertumpu dari kemampuan alam, budaya, serta masyarakat di zona pengembangan wisata. Maksudnya, permintaan turis terhadap produk wisata terpaut dengan alam serta kehidupan dan budaya masyarakat ditempat pariwisata tersebut wajib dibesarkan. Dengan demikian, diharapkan terjalin ikatan yang silih menguntungkan antara alam, budaya, dan kehidupan warga. Iktikad ikatan tersebut wajib silih menguntungkan, maksudnya pariwisata wajib sanggup tingkatkan nilai nilai budaya serta alam dan kebalikannya bisa bertambah kemajuan pariwisata disuatu tujuan

Malang merupakan daerah wisata yang mempunyai kekayaan alam yang indah serta memiliki potensi untuk dikembangkan. Selain daerah yang di kenal dengan hasil pertaniannya, Malang juga merupakan daerah yang memiliki potensi wisata yang berbasis pemandangan alam, wisata budaya dan sejarah. Selama ini Malang lebih dikenal dengan wisata alam nya, padahal obyek wisata yang lain, terutama wisata sejarah juga sangat potensial untuk dikembangkan.

Salah satu wisata sejarah sekaligus religi yang patut di perhitungkan akan potensinya yaitu Watu Gilang. Petilasan Watu Gilang berada di Desa Ngabab, Kecamatan Pujon,. Watu Gilang sendiri berada diareal Perhutani, dimana terdapat beberapa potensi yang harus dikembangkan misalnya, keunikan situs watu gilang sendiri dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selain memiliki potensi sejarah, dikawasan Watu Gilang juga memiliki panoroma alam yang cukup menarik untuk kemudian dikembangkan dan dikelola menjadi kawasan wisata.

Bagi pengelola, pariwisata bukan hanya sekedar menyajikan keindahan atau ke"unik"an suatu obyek wisata, tetapi juga harus mempertimbangkan kelayakan usaha. Oleh karena itu sebelum mengembangkan kawasan tersebut sebagai obyek wisata perlu dilakukan kajian yang lebih dalam.

1.2.Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana identifikasi Watu Gilang sebagai objek wisata sejarah di Kecamatan Pujon, desa Ngabab Kabupaten Malang.
2. Bagaimana analisis SWOT objek wisata Watu Gilang, sebagai Objek wisata sejarah di Kecamatan Pujon, desa Ngabab.

1.3.Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. mengidentifikasi dan menganalisis potensi lanskap bersejarah Watu Gilang di Kecamatan Pujon, untuk pengembangan wisata sejarah.
2. Menyusun konsep strategi pengembangan objek wisata Watu Gilang.

1.4. Manfaat

Manfaat dari riset ini merupakan:

1. Membagikan informasi mengenai potensi, nilai sejarah, keadaan, daya tarik bangunan dan lanskap sejarah yang terdapat di wisata sejarah Watu Gilang.
2. Memberikan masukan kepada Dinas Kebudayaan serta Pariwisata Kabupaten Malang, dan pihak- pihak terkait untuk upaya pelestarian lanskap sejarah serta pengembangan wisata sejarah di Kawasan Wisata Watu Gilang, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Attoe W O. 1988. Pelestarian Sejarah. Di dalam : Catanese A J dan Snyder J C, editor. *Pengantar Perencanaan Kota*. Jakarta : Erlangga. Hal 401-429
- BPS Jawa timur, 2017. *Jawa timur dalam Angka*. Jawa timur: BPS Kota Malang.
- Darmawijaya, I. 1990. *Klasifikasi Tanah, Dasar-dasar Teori Bagi Penelitian Tanah dan Pelaksanaan Penelitian*. UGM Press, Yogyakarta.
- Goodchild P H. 1990. *Some Principal For Conservation of Historic Landscape*. Draft Document for Discussion Purpose. Canada : Icomos (UK) Historic Gardens and Landscape Committee.
- Harris C W dan Dines N T. 1988. *Time-Saver Standards for Landscape Architecture : Design and Construction Data*. United Stated of America : McGraw-Hill Co, Inc. Hal 630: 1-33
- Irawan, Koko. 2010. *Potensi Objek Wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Labuhan Batu Utara*. Kertas Karya. Program Pendidikan Non Gelar Pariwisata. Universitas Sumatera Utara
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI)*. [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 21 Juni 2016]
- Kusmayadi dan Endar Sugiarto. 2000, *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisata*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nurisjah S dan Pramukanto Q. 2001. *Perencanaan Kawasan untuk Pelestarian Lanskap dan Taman Sejarah*. Bogor : Fakultas Pertanian, IPB (tidak dipublikasikan).
- Pendit. 2006. *Ilmu Pariwisata (Sebuah Pengantar Perdana)*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Potensi Objek Wisata ,(http://madebayu.blogspot.com/2012/02/pengertian potensi wisata.html/jumat/8-6-2012,(di akses 9 Oktober 2017)
- Prasiasa, Dewa Putu O. 2011. *Wacana Kontemporer Pariwisata*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Rangkuti F. 1997. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis: reorientasi konsep perencanaan strategi untuk menghadapi abad 21*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Rangkuti, F, 2005. *Analisis SWOT Teknik Membeda Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka. Jakarta
- Rangkuti, Freddy.2014 . *Analisis SW OT*. Jakarta: Gramedia
- Richard Sihite dalam Marpaung dan Bahar. 2000: 46-47. *Pariwisata*.
- Sinaga, Supriono. 2010. *Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Kertas Karya. Program DIII Pariwisata. Universitas Sumatera Utara. Akses 26 November 2013.
- Soekadijo. R. G. 2000, *Anatomi Pariwisata, Memahami Pariwisata Sebagai Sistic Linkage*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Nyoman. 1998. *Pengantar Pariwisata*. STP Nusa Dua-Bali.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009. *Tentang Kepariwisataaan*.
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990. *tentang Kepariwisataaan*.
- UURI No.9 Tahun 2009. *Tentang Kepariwisataaan*. www.google.com. di akses pada September 2017.
- Yoeti, O.A. 1982. *Perencanaan Strategis Pemasaran daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Yoeti, Oka A. 1983. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa.
- Yoeti, Oka A. 1995, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Jakarta : Angkasa.
- Yoeti. O.A. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta : PT. Pradaya Paramita.